

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V USMAN BIN AFFAN  
MI NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**SISKA SEREMONIA**  
NIM. 1323310085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
USMAN BIN AFFAN MI NEGERI PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**

SISKA SEREMONIA  
NIM.: 1323310085

Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep melalui 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena pendekatan saintifik belum diterapkan di semua sekolah dan proses pembelajaran saat ini masih belum terlaksana dengan baik maka perlu adanya perubahan pada proses pembelajarannya yaitu dengan proses belajar berpikir ilmiah atau pendekatan saintifik. MI Negeri Purwokerto merupakan sekolah dibawah naungan Kementrian Agama yang telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Bapak H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Ibu Mar'atun Sholihah, S.Pd.I., guru kelas V Usman Bin Affan Ibu Juzairoh, S.Pd.I., dan siswa kelas V Usman Bin Affan. Objek yang dikaji adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan ada 3 yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran sudah diterapkan dengan baik. Pada langkah perencanaan terlihat guru mempersiapkannya dengan baik mulai dari mempersiapkan media pembelajaran, sumber belajar. Kurangnya persiapan RPP sangat perlu diperhatikan. Pada pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Kemudian pada evaluasi pembelajaranpun guru kelas V Usman Bin Affan sudah melakukannya sesuai dengan peraturan pada kurikulum 2013.

**Kata kunci : Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14

<b>BAB II</b>	<b>PEMBELAJARAN</b>	<b>TEMATIK</b>	<b>DAN</b>	<b>PENDEKATAN</b>	
					<b>SAINTIFIK DI MI</b>
	A.	Pembelajaran Tematik .....			17
		1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....			17
		2. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....			18
		3. Kelebihan Dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik .....			23
		4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik .....			27
		5. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik .....			28
	B.	Pendekatan Saintifik .....			35
		1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....			35
		2. Tujuan Pendekatan Saintifik .....			38
		3. Karakteristik Pendekatan Saintifik .....			39
		4. Prinsip Pendekatan Saintifik .....			40
		5. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik .....			41
	C.	Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran			
		Tematik .....			53
<b>BAB III</b>		<b>METODE PENELITIAN</b>			
	A.	Jenis Penelitian .....			59
	B.	Lokasi Penelitian .....			59
	C.	Sumber Data .....			60
	D.	Teknik Pengumpulan Data .....			61
	E.	Teknik Analisis Data .....			63

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto Kabupaten	
Banyumas .....	66
1. Sejarah Berdiri .....	66
2. Profil MI Negeri Purwokerto .....	67
3. Letak Geografis MI Negeri Purwokerto .....	68
4. Visi, Misi, Tujuan MI Negeri Purwokerto Kabupaten	
Banyumas .....	68
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	72
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	73
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data .....	90

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang aktif, proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu agar tingkah laku seseorang dapat berubah.<sup>1</sup> Teori perkembangan kognitif Piaget adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak berkemampuan untuk secara lebih tepat merepresentasikan dunia dan melakukan operasi logis dalam representasi konsep yang berdasar pada kenyataan.<sup>2</sup>

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 dan pasal 6 disebutkan bahwa: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Setiap warga negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sekurang-kurangnya setara dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tamatan pendidikan dasar”.

Berdasarkan dua pasal diatas mengandung arti yaitu semua warga di Indonesia baik dilihat dari jenis kelamin, agama, suku, kedudukan sosial, kaya atau miskin, didesa atau dikota semuanya berhak mendapatkan pendidikan yang sama.

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013; Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran*, hlm. 54.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi.<sup>3</sup> Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan menyesuaikan perkembangan zaman adalah melakukan pengembangan kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan, dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi yang semakin berkembang pada saat ini.

Dalam teori kurikulum terdapat 3 konsep kurikulum yang sangat penting yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. *Pertama*, kurikulum sebagai substansi, dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid disekolah atau sebagai suatu perangkat tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. *Kedua*, kurikulum sebagai suatu sistem, suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. *Ketiga*, kurikulum sebagai suatu bidang studi, tujuan dari konsep ini untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Mereka yang mendalami kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar kurikulum melalui studi kepustakaan dan berbagai kegiatan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1.

penelitian dan percobaan, mereka menemukan hal-hal yang baru yang dapat memperkaya dan memperkuat bidang studi kurikulum.<sup>4</sup>

Kurikulum tidak hanya terdiri atas sejumlah mata pelajaran, tetapi juga meliputi semua kegiatan dan pengalaman potensial yang telah disusun secara ilmiah. Kegiatan dan pengalaman belajar tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga diluar sekolah atas tanggung jawab sekolah. Sedangkan guru sebagai pengembang kurikulum perlu menggunakan multi strategi dan pendekatan secara bervariasi dalam mengajar.<sup>5</sup>

Pendekatan merupakan hal yang sangat perlu dalam pembelajaran. Suatu pendekatan menggambarkan sifat dan ciri khas suatu pokok pembahasan yang diajarkan. Pembelajaran dapat menggambarkan latar psikologis dan latar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan oleh guru bersama siswa.

Pembelajaran akan terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal apabila suatu pembelajaran itu menggunakan pendekatan yang baik dan tepat. Pendekatan dalam proses pembelajaran banyak sekali macamnya seperti pendekatan ekspositori, pendekatan heuristik, pendekatan kontekstual, pendekatan konsep, pendekatan induktif, pendekatan deduktif, pendekatan holistik, pendekatan saintifik dan lain sebagainya. Salah satu jenis pendekatan yang dapat dikembangkan untuk tercapainya tujuan pendidikan yaitu menggunakan pendekatan saintifik.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 27.

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1 dan 4.

Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 menjadi bahan penelitian yang menarik. Hal ini juga menjadi tantangan para guru, selain guru berperan penting dan aktif dalam mengajar, peserta didik juga dituntut aktif dan berperan langsung dalam pembelajaran ataupun dalam memecahkan suatu masalah, serta guru memotivasi peserta didik agar berfikir ilmiah. Tantangan ini memerlukan peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengobservasi atau mengamati, menanya, mencoba, mengolah data atau menalar, dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di MI/SD yaitu menggunakan pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran tematik lebih berfokus pada proses belajar mengajar dari pada produk. Dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk melakukan penelitian sendiri, baik dikelas maupun luar kelas untuk menemukan suatu konsep-konsep pengetahuan. Siswa dengan mudah memfokuskan perhatian pada tema tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan dapat mengembangkan sebuah tema yang sama dalam berbagai materi pelajaran. Proses pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan para peserta didik sehingga siswa merasa senang dalam belajar. Disamping proses belajarnya menyenangkan, secara tidak langsung bisa berpengaruh terhadap lahirnya keterampilan sosial seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi dan tangkap terhadap gagasan orang lain.

MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa salah satunya dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang masuk dalam kurikulum 2013. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 07 Oktober 2016 dengan Bapak H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Mar'atun Sholihah, S.Pd.I., selaku Wakil Kepala Kurikulum di MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas diperoleh informasi bahwa untuk pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran digunakan kurikulum 2013 tepatnya dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

Dalam proses belajar dengan pendekatan saintifik yang dikenal dengan 5M yaitu *Pertama*, mengamati, siswa dipusatkan untuk mengamati suatu objek dengan menggunakan seluruh indera baik secara langsung contohnya dengan mengamati benda yang ada disekitar siswa maupun secara tidak langsung yakni mengamati sumber belajar. Dari proses mengamati ini tumbuhnya rasa ingin tahu yang lebih dalam lagi sehingga siswa mempunyai berbagai masalah yang perlu dipecahkan. *Kedua*, menanya, setelah siswa mengamati, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah di lihat atau masalah apa yang sudah ditemukan yang belum diketahui jawabannya oleh siswa. Guru dalam proses pendekatan ini sangat dituntut agar memotivasi siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahunya sehingga pada akhirnya siswa akan bertanya dan mengungkapkan rasa ingin tahunya. *Ketiga*, mencoba, dalam

melakukan percobaan siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar, memperhatikan objek dengan lebih teliti atau dengan cara apapun itu. Kemudian dari informasi tersebut siswa beserta guru melakukan percobaan apakah suatu objek yang diteliti benar sesuai dengan konsep belajar atau ditemukan konsep baru. *Keempat*, mengelola data atau menalar, guru dan siswa dalam hal ini merupakan pelaku aktif, dalam berbagai hal, kegiatan dan situasi siswa harus lebih aktif dari pada guru. Siswa harus berfikir logis, sistematis untuk mendapatkan hasil kesimpulan berupa pengetahuan yang sudah ada sebelumnya maupun menghasilkan pengetahuan yang baru. Dalam pendekatan saintifik memang keunggulannya yaitu siswa aktif dan bertanggung jawab atas apa yang dicari dan didapat dalam pembelajaran. *Kelima*, mengkomunikasikan apa yang siswa pelajari. Siswa dapat menceritakan dari kegiatan mengamati, mencari informasi kemudian mengelola data yang disampaikan di kelas dan guru bisa menilai dari hasil belajar tersebut.

Dalam proses pembelajarannya MI Negeri Purwokerto menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran terpadu atau tematik di dalamnya, yang mana pembelajaran tersebut menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan, baik aktivitas formal atau informal. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran menggunakan tema tertentu yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran sehingga sebuah tema tersebut tidak mengesankan pembelajaran yang permanen, dan dampak positif dari pembelajaran tematik ini bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman serta pembelajar tidak monoton dan lebih bermakna karena pelajaran yang ada saling berkaitan satu sama lain.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan di MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Agar pembahasan penelitian ini tidak melebar, peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran Tema 9 Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” Pembelajaran ke-5 yang terdapat 4 mata pelajaran yaitu SBdP, IPA, Bahasa Indonesia dan PJOK karena sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan dan kesediaan dari pihak guru kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto. MI ini merupakan MI terbaik di Purwokerto Banyumas yang sudah menerapkan dengan maksimal peraturan dari pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu Madrasah Ibtidaiyah ini dalam perkembangannya sangat maju dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah diraih. Awal kurikulum 2013 dicetuskan, MI Negeri Purwokerto menerapkannya pada kelas I, kelas II, dan kelas III, selain kelas itu masih menggunakan KTSP. Setelah memasuki tahun 2015 kelas IV sampai VI mulai menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Maka dari itu penulis tertarik meneliti kelas V karena kelas ini merupakan salah satu kelas yang belum lama menerapkan peraturan yang diatur pemerintah, tetapi sudah menunjukkan hasil belajar yang bagus. Dikelas V terdapat 4 ruang kelas yang salah satu diantaranya kelas V Usman Bin Affan, ini merupakan bukti bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sudah bagus dengan nilai rata-rata kelas paling tinggi di tingkat kelas V.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang terpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk menemukan sendiri materi yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.

Langkah-langkah dalam penerapan pendekatan saintifik yaitu Mengamati (observasi), Menanya, Mencoba (eksperimen), Menalar/mengelola informasi, Mengkomunikasikan.<sup>6</sup>

### **2. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik terdapat didalam kurikulum 2013. Memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran tematik, yang dimaksud tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan

---

<sup>6</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran*, hlm. 118.

<sup>7</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 21.

dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Peneliti memfokuskan pada Tema 9 Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” Pembelajaran ke-5 yang terdapat 4 mata pelajaran didalamnya yaitu SBdP, IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

### 3. MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas

MI Negeri Purwokerto Banyumas yang penulis maksud merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI. Terdapat tiga gedung yaitu gedung pusat berada di Jalan Kaliputih No. 14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas ditempati untuk kelas I dan II, gedung kedua berada di Jalan Hos Notosuwiryo No. 5 (gedung bekas SMK Serayu) yang sekarang ditempati untuk kelas III sampai kelas V MI Negeri Purwokerto, gedung ketiga yang berada di Sokaraja ditempati untuk kelas VI. MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas ini merupakan madrasah favorit karena selain lokasinya strategis madrasah tersebut sudah terakreditasi “A”. MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah salah satu madrasah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas dengan maksud untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik pada peserta didik khususnya kelas V Usman Bin Affan pada Tema 9

---

<sup>8</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap*, hlm. 22.

Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” Pembelajaran ke-5 yang terdapat 4 mata pelajaran didalamnya yaitu SBdP, IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dan dapat menambah khazanah keilmuan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

### b. Manfaat praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada :

#### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar.

#### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para guru di MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada siswa.

#### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti tentang pengetahuan cara menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terhadap peserta didik.

5) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku pokok dalam peneliti untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

1. Skripsi saudara Anisa Nur Fitriana yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di SD Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2014/2015 sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, dan bersifat ilmiah artinya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific*.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Anisa Nur Fitriana adalah membahas tentang pembelajaran tematik, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Anisa Nur Fitriana dilaksanakan pada kelas rendah sedangkan penulis menelitinya pada kelas tinggi.<sup>9</sup>

2. Skripsi saudari Asriyati Murdianasari yang berjudul “Implementasi Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Negeri Sikanco Dan MI Negeri Pekuncen Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan aspek pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA sangat baik. Hal itu terlihat dari semua indikator aspek pendekatan *scientific* telah diimplementasikan secara baik oleh guru yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan dan menarik kesimpulan.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Asriyati Murdianasari adalah sama-sama membahas pendekatan *scientific*. Sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi Asriyani Murdianasari meneliti pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA. Sedangkan skripsi penulis akan membahas tentang penerapan saintifik dalam pembelajaran tematik. Dimana didalam pembelajaran tematik terdapat tema-tema tertentu yang disetiap tema tidak

---

<sup>9</sup> Anisa Nur Fitriana, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2015).

hanya belajar satu mata pelajaran saja, tetapi bisa berisi tiga atau lebih mata pelajaran.<sup>10</sup>

3. Skripsi saudara Saila Mafaiz yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas, dengan langkah-langkah menetapkan indikator pencapaian hasil belajar, pemetaan kompetensi inti dan teknik penilaian serta menyusun instrumen penilaian. Model pembelajaran tematik yang diterapkan di MI Negeri Purwokerto adalah berpusat pada siswa, memberi pengalaman secara langsung terhadap siswa.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Saila Mafaiz adalah sama-sama membahas pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudara Saila Mafaiz meneliti tentang penerapan penilaian autentik kurikulum 2013. Sedangkan skripsi penulis akan membahas pendekatan saintifik.<sup>11</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun secara sistematika sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Asriyati Mudianasari, “Implementasi Pendekatan Sicientific Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Negeri Sikanco Dan MI Negeri Pekuncen Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2015).

<sup>11</sup> Saila Mafaiz, “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di Mi Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2016).

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

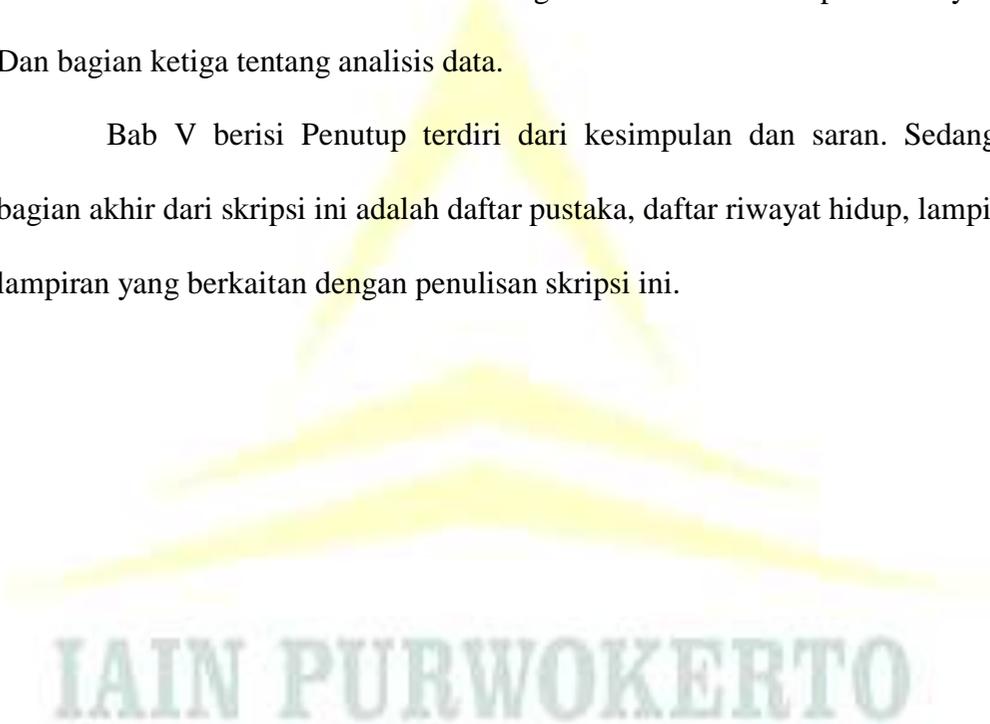
Bab I yaitu Pendahuluan yang merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik di MI. Bagian pertama berisi tentang pembelajaran tematik yang meliputi pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik. Bagian kedua tentang pendekatan saintifik yang meliputi pengertian pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, prinsip pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik. Bagian ketiga berisi tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

Bab III yaitu Metode penelitian yang merupakan bab khusus membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi Penyajian dan analisis data implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di MI Negeri Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Negeri Puwokerto Kabupaten Banyumas meliputi sejarah berdirinya, profil, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang sajian data mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Dan bagian ketiga tentang analisis data.

Bab V berisi Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan secara keseluruhan guru sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar Ibu Juzairoh selaku guru kelas V Usman Bin Affan terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran, sumber belajar, penguasaan materi. Namun dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ibu Juzairoh kurang memperhatikan hal tersebut yang seharusnya dipersiapkan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi yang telah peneliti lakukan, dan peneliti melihat bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, kreatif dan mandiri.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, Ibu Juzairoh mengadakan evaluasi dengan melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto sudah dilakukan dengan baik.

## **B. Saran**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas, telah dilaksanakan dari mulai kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dari ke lima langkah tersebut ada beberapa masukan yang disarankan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu:

### **1. Kepala Sekolah**

Harus selalu membimbing tenaga pendidik, memberi arahan dan pemahaman tentang implementasi pendekatan saintifik. Serta tingkatkan kualitas sekolah terutama dalam sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

### **2. Guru kelas V Usman Bin Affan**

- a. Guru sebaiknya membuat pedoman pengamatan secara tertulis, sehingga kegiatan pengamatan terlaksana dengan sistematis dan terkendali.
- b. Kegiatan mengamati sebaiknya dilakukan di luar kelas dengan objek yang nyata.
- c. Kegiatan menalar lebih ditonjolkan lagi dalam proses pembelajaran.

d. Lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Kepada siswa hendaknya selalu giat belajar, serta menuruti pesan dari kepala sekolah, para guru, orang tua agar dapat mencapai cita-cita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuridin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. 2013. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Rochmaan, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Ciputat Pers.

- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Hizbul, Muh. Muflihini. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan hasil Belajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev, Ed)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Fitriana, Anisa Nur. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN.
- Mudianasari, Asriyati. 2015. *Implementasi Pendekatan Sicientific Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Negeri Sikanco Dan MI Negeri Pekuncen Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN.
- Mafaiz, Saila. 2016. *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di Mi Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN.